

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PENGGUNAAN KAWAT GIGI  
PADA REMAJA**

**RIZKI NUR KUMALASARI**

Retno Adriani, S.T., M.Kes

KKC KK FKM 161 / 11 Kum h

**ABSTRACT**

Currently motivation as the use of braces orthodontic treatment greatly over the last years. Discomfort that often occur shortly after the use of orthodontic treatment, resulting in a person's experience in eating disorders. The existence of grievances felt in the use of braces, resulting in someone being lazy to consume foods that are hard and prefer to consume foods that are easily consumed like porridge and even some of them are lazy to eat. This research was conducted to determine the relationship of use Fixed orthodontic braces with nutritional status as well as studying the relationship of use Fixed orthodontic braces with other variables. This study was an observational study that was analytical comparison with cross sectional approach. The number of samples were 32 respondents who obtained by simple random sampling technique. Data were analyzed and tested the relationship by chi-square if the data does not meet the test conducted by fisher's exact test. Results showed that respondents with less nutritional risk status (28.1%), normal nutritional status (65.6%) and nutritional status of obese (6.2%). The analysis showed that nutritional status had no significant association with the use of braces ( $p = 0.736$ ). Conclusions can be drawn is that there is no relationship between nutritional status with the use of braces in adolescents. Another possibility that the sample in this study is relatively new in the use of braces, so it can not be seen directly change the nutritional status of the respondents

Keywords: Adolescents, Braces, Nutritional Status

## ABSTRAK

Saat ini motivasi penggunaan kawat gigi sebagai perawatan ortodonsi sangat besar dari tahun ke tahun. Rasa tidak nyaman yang seringkali timbul sesaat setelah penggunaan perawatan ortodonsi, mengakibatkan seseorang mengalami gangguan dalam mengkonsumsi makanan. Adanya keluhan yang dirasakan dalam penggunaan kawat gigi, mengakibatkan seseorang menjadi malas untuk mengkonsumsi makanan yang keras-keras dan lebih memilih untuk mengkonsumsi makanan yang mudah dikonsumsi seperti bubur bahkan beberapa diantara mereka malas untuk makan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan kawat gigi *Fixed Orthodontic* dengan status gizi serta mempelajari hubungan penggunaan kawat gigi *Fixed Orthodontic* dengan variabel lain. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang bersifat komparasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 32 responden yang didapatkan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis dan diuji hubungan menggunakan uji *chi-square* apabila data tidak memenuhi maka dilakukan uji menggunakan *fisher's exact test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan status resiko gizi kurang (28,1%), status gizi normal (65,6%) dan gizi lebih (6,2%). Hasil analisis menunjukkan bahwa status gizi tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan penggunaan kawat gigi ( $p=0,736$ ). Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan penggunaan kawat gigi pada remaja. Kemungkinan lain bahwa sampel dalam penelitian ini relatif baru dalam menggunakan kawat gigi, sehingga tidak dapat dilihat secara langsung perubahan status gizi dari responden

Kata Kunci : Kawat Gigi, Remaja, Status Gizi